

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA TARIKAMEN NILAM  
MENGUNAKAN METODE CONDITIONAL NEURAL NETWORK  
(CNN) DI DESA ALONG KECAMATAN KOLAKA UTARA**

**SKRIPSI**

Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi  
Teknik Informatika



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



اسم الكتاب  
HALAMAN PENDAHULUAN

Tujuan dari halam ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai isi buku ini kepada pembaca yang akan membaca buku ini. Hal ini penting untuk mengetahui isi buku ini sebelum membaca buku ini.

Judul Buku: METODE PENELITIAN KUALITATIF PADA TUMBUH BILAM  
MENDIAGNOSIS BENTUK BENTUK BENTUK BENTUK BENTUK BENTUK  
KELAPA UTARA

Nama: ESTY AFENDI SUARA

Demak: 2021/2022



Halaman: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

Halaman: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

Penyusunan

Penyusunan

Esty Afendi Suara, S.Kom., MT.

Rizki Nurrahma Rizki, S.T., MT.





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
PENDESAHAN

Menyatakan bahwa Wangi Ananda Mulya dengan nomor induk Mahasiswa 002 20 11001 10, dinyatakan diterima dan diizinkan untuk mengikuti Ujian Tulis Akhir/Essay sesuai dengan hasil Pendaftaran Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Negeri Makassar Nomor : 0001/2019-YM/2020/004/0023 dengan bentuk dan syarat penerimaan sebagai guru (guru) Komputer pada Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Negeri Makassar pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020.

Penerima Ujian	Nilai	Ujian Tulis	Ujian Essay
1. Perguruan Tinggi			
a. Rector (Rektor Universitas Muhammadiyah Negeri Makassar)			
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Negeri Makassar			
3. Kepala Jurusan Informatika			
2. Pengajar			
a. Dekan			
b. Dekan			
c. Pengajar			
1. Tim Pengajar			
2. Kepala Jurusan Informatika			
3. Kepala Jurusan			

Fakhri Hasmah Bahriyah, S.Nom., MT.

Fidi Tawakul Gani, ST., MT.

Kepala Jurusan Informatika  
Fidi Tawakul Gani, ST., MT. IPD  
081 781 738

## ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu yang dinilai dengan sangat penting (Syaiful, 2011). Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah memastikan organisasi dan individu memiliki performansi yang optimal, dengan cara yang dapat diprediksi secara konsisten. Pada saat ini, tantangan terbesar dalam manajemen sumber daya manusia adalah bagaimana memastikan bahwa organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi perubahan yang cepat dan terus-menerus. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat untuk memastikan bahwa organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia adalah pendidikan, pelatihan, kesejahteraan, dan lingkungan kerja. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi.



#### ABSTRACT

*Parthenium* is a tropical plant producing essential oil known as *Parthenol* oil. *Parthenol* plants are generally used for the leaves to control soil and prevent the problems from reptiles, insects, mites, mosquitoes, and used in the cosmetic industry. In some villages, West District Bogor, *parthenol* plants are used as one of the main livelihoods to earn the money because of the expensive price of buying and selling *parthenol* plants. In the development and improvement of *parthenol* plant agribusiness economic density increases that result in low yields of *parthenol* plants. *Parthenol* is *parthenol*, a one of the causes of the *parthenol* leaf production which leads to a high level of productivity. It can cause stress in farmers, so it needs to be well paid with the best *parthenol* plants market in Bogor is after important factors such as soil, water, nutrient, human or using for *parthenol* plants such as soil, water, nutrient.

Conventional Market Value (CVM) is a series of empirical research for measuring agricultural products value based on conventional market. Conventional Market Value is based on the price of a product *parthenol* plant market using image product. The methodology used is survey (SAR).



KATA PENGANTAR

**Amirudin bin Yusoff dan Siti Nurul Huda**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kepada kami kemampuan untuk dapat menyelesaikan Laporan Kerja Akhir yang berjudul "PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN PUNYAI PADA KAWASAN BUKIT MANDARINAWA" ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami, **Dr. Siti Nurul Huda**, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada kami dalam menyelesaikan tugas ini. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kepada kami kemampuan untuk dapat menyelesaikan tugas ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami, **Dr. Siti Nurul Huda**, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada kami dalam menyelesaikan tugas ini. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

1. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, UPM, selaku Dosen Pembimbing
2. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing
3. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing
4. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing
5. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing
6. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing
7. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing
8. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing
9. **Dr. Siti Nurul Huda**, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing

Hasil dan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bersangkutan dan pemerintah daerah setempat. Semoga hasil dan laporan ini dapat bermanfaat.

**Sidiq, Guslikhaq, Nurhidayah Maris**

**Paradigma: Jurnal Ilmiah**

Makassar, 20 Agustus 2021

Penulis

[paradigma@unm.ac.id](mailto:paradigma@unm.ac.id)

[www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
Pengantar	iii
1. PENDAHULUAN	1
2. LINGKUP DAN TUJUAN	1
3. KEMERDEKAAN	1
4. KEBERKELANCAHAN	1
5. KEMAMPUAN	1
6. KETAHANAN	1
7. KEADILAN	1
8. KEARIFAN	1
9. KESETIAAN	1
10. KESETIAKAWANAN	1
11. KEMAMPUAN BERKUALITAS	1
12. KEMAMPUAN BERKUALITAS	1
13. KEMAMBUKHTERANGAN	1
14. KEMAMBUKHTERANGAN	1
15. KEMAMBUKHTERANGAN	1
16. KEMAMBUKHTERANGAN	1
17. KEMAMBUKHTERANGAN	1
18. KEMAMBUKHTERANGAN	1
19. KEMAMBUKHTERANGAN	1
20. KEMAMBUKHTERANGAN	1
21. KEMAMBUKHTERANGAN	1
22. KEMAMBUKHTERANGAN	1
23. KEMAMBUKHTERANGAN	1
24. KEMAMBUKHTERANGAN	1
25. KEMAMBUKHTERANGAN	1
26. KEMAMBUKHTERANGAN	1
27. KEMAMBUKHTERANGAN	1
28. KEMAMBUKHTERANGAN	1
29. KEMAMBUKHTERANGAN	1
30. KEMAMBUKHTERANGAN	1
31. KEMAMBUKHTERANGAN	1
32. KEMAMBUKHTERANGAN	1
33. KEMAMBUKHTERANGAN	1
34. KEMAMBUKHTERANGAN	1
35. KEMAMBUKHTERANGAN	1
36. KEMAMBUKHTERANGAN	1
37. KEMAMBUKHTERANGAN	1
38. KEMAMBUKHTERANGAN	1
39. KEMAMBUKHTERANGAN	1
40. KEMAMBUKHTERANGAN	1
41. KEMAMBUKHTERANGAN	1
42. KEMAMBUKHTERANGAN	1
43. KEMAMBUKHTERANGAN	1
44. KEMAMBUKHTERANGAN	1
45. KEMAMBUKHTERANGAN	1
46. KEMAMBUKHTERANGAN	1
47. KEMAMBUKHTERANGAN	1
48. KEMAMBUKHTERANGAN	1
49. KEMAMBUKHTERANGAN	1
50. KEMAMBUKHTERANGAN	1
51. KEMAMBUKHTERANGAN	1
52. KEMAMBUKHTERANGAN	1
53. KEMAMBUKHTERANGAN	1
54. KEMAMBUKHTERANGAN	1
55. KEMAMBUKHTERANGAN	1
56. KEMAMBUKHTERANGAN	1
57. KEMAMBUKHTERANGAN	1
58. KEMAMBUKHTERANGAN	1
59. KEMAMBUKHTERANGAN	1
60. KEMAMBUKHTERANGAN	1
61. KEMAMBUKHTERANGAN	1
62. KEMAMBUKHTERANGAN	1
63. KEMAMBUKHTERANGAN	1
64. KEMAMBUKHTERANGAN	1
65. KEMAMBUKHTERANGAN	1
66. KEMAMBUKHTERANGAN	1
67. KEMAMBUKHTERANGAN	1
68. KEMAMBUKHTERANGAN	1
69. KEMAMBUKHTERANGAN	1
70. KEMAMBUKHTERANGAN	1
71. KEMAMBUKHTERANGAN	1
72. KEMAMBUKHTERANGAN	1
73. KEMAMBUKHTERANGAN	1
74. KEMAMBUKHTERANGAN	1
75. KEMAMBUKHTERANGAN	1
76. KEMAMBUKHTERANGAN	1
77. KEMAMBUKHTERANGAN	1
78. KEMAMBUKHTERANGAN	1
79. KEMAMBUKHTERANGAN	1
80. KEMAMBUKHTERANGAN	1
81. KEMAMBUKHTERANGAN	1
82. KEMAMBUKHTERANGAN	1
83. KEMAMBUKHTERANGAN	1
84. KEMAMBUKHTERANGAN	1
85. KEMAMBUKHTERANGAN	1
86. KEMAMBUKHTERANGAN	1
87. KEMAMBUKHTERANGAN	1
88. KEMAMBUKHTERANGAN	1
89. KEMAMBUKHTERANGAN	1
90. KEMAMBUKHTERANGAN	1
91. KEMAMBUKHTERANGAN	1
92. KEMAMBUKHTERANGAN	1
93. KEMAMBUKHTERANGAN	1
94. KEMAMBUKHTERANGAN	1
95. KEMAMBUKHTERANGAN	1
96. KEMAMBUKHTERANGAN	1
97. KEMAMBUKHTERANGAN	1
98. KEMAMBUKHTERANGAN	1
99. KEMAMBUKHTERANGAN	1
100. KEMAMBUKHTERANGAN	1
101. KEMAMBUKHTERANGAN	1
102. KEMAMBUKHTERANGAN	1
103. KEMAMBUKHTERANGAN	1
104. KEMAMBUKHTERANGAN	1
105. KEMAMBUKHTERANGAN	1
106. KEMAMBUKHTERANGAN	1
107. KEMAMBUKHTERANGAN	1
108. KEMAMBUKHTERANGAN	1
109. KEMAMBUKHTERANGAN	1
110. KEMAMBUKHTERANGAN	1
111. KEMAMBUKHTERANGAN	1
112. KEMAMBUKHTERANGAN	1
113. KEMAMBUKHTERANGAN	1
114. KEMAMBUKHTERANGAN	1
115. KEMAMBUKHTERANGAN	1
116. KEMAMBUKHTERANGAN	1
117. KEMAMBUKHTERANGAN	1
118. KEMAMBUKHTERANGAN	1
119. KEMAMBUKHTERANGAN	1
120. KEMAMBUKHTERANGAN	1
121. KEMAMBUKHTERANGAN	1
122. KEMAMBUKHTERANGAN	1
123. KEMAMBUKHTERANGAN	1
124. KEMAMBUKHTERANGAN	1
125. KEMAMBUKHTERANGAN	1
126. KEMAMBUKHTERANGAN	1
127. KEMAMBUKHTERANGAN	1
128. KEMAMBUKHTERANGAN	1
129. KEMAMBUKHTERANGAN	1
130. KEMAMBUKHTERANGAN	1
131. KEMAMBUKHTERANGAN	1
132. KEMAMBUKHTERANGAN	1
133. KEMAMBUKHTERANGAN	1
134. KEMAMBUKHTERANGAN	1
135. KEMAMBUKHTERANGAN	1
136. KEMAMBUKHTERANGAN	1
137. KEMAMBUKHTERANGAN	1
138. KEMAMBUKHTERANGAN	1
139. KEMAMBUKHTERANGAN	1
140. KEMAMBUKHTERANGAN	1
141. KEMAMBUKHTERANGAN	1
142. KEMAMBUKHTERANGAN	1
143. KEMAMBUKHTERANGAN	1
144. KEMAMBUKHTERANGAN	1
145. KEMAMBUKHTERANGAN	1
146. KEMAMBUKHTERANGAN	1
147. KEMAMBUKHTERANGAN	1
148. KEMAMBUKHTERANGAN	1
149. KEMAMBUKHTERANGAN	1
150. KEMAMBUKHTERANGAN	1



DAFTAR ISI	20
a. Assumptio Mariae	22
b. Mariae Partus	27
c. Mariae Partum Dedit	27
d. Mariae Lactationem Sicut Servavit (LMS)	30
e. Mariae Mater Development Child (MDC)	34
f. Persepsi Masyarakat Tentang Persepsi Masyarakat Tentang Anak Dan Anak Perempuan	34
DAFTAR LAMPIRAN	38
DAFTAR PUSTAKA	44
DAFTAR TABEL	44



## DAFTAR ISI

Contoh 1. Laporan akhir (Di Susun Awal 2022)	11
Contoh 2. Perincian cara submit (Contoh 2022, 2021)	11
Contoh 3. Perincian Hasil Belajar (Jurnal Mapping, 2011)	11
Contoh 4. Laporan Google Scholar (Analisis dan Sintesis di Barat, 2020)	11
Contoh 5. Laporan Pkss (Laporan, 2011)	14
Contoh 6. Kumpulan ppt	11
Contoh 7. Dokumentasi Proses Penelitian (Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Edukasi Islam)	30
Contoh 8. Perencanaan Riset Desain	21
Contoh 9. Perencanaan Riset Nisg	21
Contoh 10. Laporan akhir	24
Contoh 11. Perincian SS (2022)	30
Contoh 12. Perincian Laporan	30
Contoh 13. Perincian Laporan	30
Contoh 14. Perincian Laporan	30
Contoh 15. Perincian Laporan	30
Contoh 16. Perincian Laporan	30
Contoh 17. Perincian Laporan	30
Contoh 18. Perincian Laporan	30
Contoh 19. Perincian Laporan	30
Contoh 20. Perincian Laporan	30
Contoh 21. Perincian Laporan	30
Contoh 22. Perincian Laporan	30
Contoh 23. Perincian Laporan	30
Contoh 24. Perincian Laporan	30
Contoh 25. Perincian Laporan	30
Contoh 26. Perincian Laporan	30
Contoh 27. Perincian Laporan	30
Contoh 28. Perincian Laporan	30
Contoh 29. Perincian Laporan	30
Contoh 30. Perincian Laporan	30
Contoh 31. Perincian Laporan	30
Contoh 32. Perincian Laporan	30
Contoh 33. Perincian Laporan	30
Contoh 34. Perincian Laporan	30
Contoh 35. Perincian Laporan	30
Contoh 36. Perincian Laporan	30
Contoh 37. Perincian Laporan	30
Contoh 38. Perincian Laporan	30
Contoh 39. Perincian Laporan	30
Contoh 40. Perincian Laporan	30
Contoh 41. Perincian Laporan	30
Contoh 42. Perincian Laporan	30
Contoh 43. Perincian Laporan	30
Contoh 44. Perincian Laporan	30
Contoh 45. Perincian Laporan	30
Contoh 46. Perincian Laporan	30
Contoh 47. Perincian Laporan	30
Contoh 48. Perincian Laporan	30
Contoh 49. Perincian Laporan	30
Contoh 50. Perincian Laporan	30
Contoh 51. Perincian Laporan	30
Contoh 52. Perincian Laporan	30
Contoh 53. Perincian Laporan	30
Contoh 54. Perincian Laporan	30
Contoh 55. Perincian Laporan	30
Contoh 56. Perincian Laporan	30
Contoh 57. Perincian Laporan	30
Contoh 58. Perincian Laporan	30
Contoh 59. Perincian Laporan	30
Contoh 60. Perincian Laporan	30
Contoh 61. Perincian Laporan	30
Contoh 62. Perincian Laporan	30
Contoh 63. Perincian Laporan	30
Contoh 64. Perincian Laporan	30
Contoh 65. Perincian Laporan	30
Contoh 66. Perincian Laporan	30
Contoh 67. Perincian Laporan	30
Contoh 68. Perincian Laporan	30
Contoh 69. Perincian Laporan	30
Contoh 70. Perincian Laporan	30
Contoh 71. Perincian Laporan	30
Contoh 72. Perincian Laporan	30
Contoh 73. Perincian Laporan	30
Contoh 74. Perincian Laporan	30
Contoh 75. Perincian Laporan	30
Contoh 76. Perincian Laporan	30
Contoh 77. Perincian Laporan	30
Contoh 78. Perincian Laporan	30
Contoh 79. Perincian Laporan	30
Contoh 80. Perincian Laporan	30
Contoh 81. Perincian Laporan	30
Contoh 82. Perincian Laporan	30
Contoh 83. Perincian Laporan	30
Contoh 84. Perincian Laporan	30
Contoh 85. Perincian Laporan	30
Contoh 86. Perincian Laporan	30
Contoh 87. Perincian Laporan	30
Contoh 88. Perincian Laporan	30
Contoh 89. Perincian Laporan	30
Contoh 90. Perincian Laporan	30
Contoh 91. Perincian Laporan	30
Contoh 92. Perincian Laporan	30
Contoh 93. Perincian Laporan	30
Contoh 94. Perincian Laporan	30
Contoh 95. Perincian Laporan	30
Contoh 96. Perincian Laporan	30
Contoh 97. Perincian Laporan	30
Contoh 98. Perincian Laporan	30
Contoh 99. Perincian Laporan	30
Contoh 100. Perincian Laporan	30

## DAFTAR TABEL

Table 1. *Wahana Pembelajaran dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran* ..... 11



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proposal Usaha Persekolahan	31
Lampiran 2. Model Kurikulum I-0	36
Lampiran 3. Rencana Kerja	64
Lampiran 4. Surat	68



## BENTUK UTAMA

- Di** merupakan bagian dari "New Age" atau kelas baru. ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- En** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Es** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Ea** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Ei** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Et** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Eu** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Ev** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Ex** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Ey** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).
- Ez** ... (tidak ada terjemahan dalam bahasa Indonesia, yang mungkin akan membantu dalam penjabaran tentang apa itu New Age dan apa saja konsep-konsep yang ada di dalamnya).

penelitian untuk dan pengembangan kembali data. Ini adalah langkah yang sangat penting di lapangan peneliti, mahasiswa dan peneliti di berbagai bidang yang menggunakan data ini untuk dan kemudian yang bisa sangat luas mencakup pengujian hasil dan analisis pengujian lain (Sally).

**Kata** adalah sebuah petunjuk ilirery untuk memahami PTM yang digunakan untuk mengorganisir dan memilih konsep yang akan dimasukkan ke dalam PTM. Menurut H. Kuntz dan H. Brown, Center for AP yang menggunakan konsep bahasa dan proses bahasa secara langsung akan menambahkan pengembangan konsep tersebut ke dalam kerangka konseptual yang memiliki tingkat kesulitan.

**Menjadi** yaitu suatu keadaan dimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir, menggunakan bahasa, dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut H. Kuntz dan H. Brown, Center for AP yang menggunakan konsep bahasa dan proses bahasa secara langsung akan menambahkan pengembangan konsep tersebut ke dalam kerangka konseptual yang memiliki tingkat kesulitan.

**Pada** yaitu suatu keadaan dimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir, menggunakan bahasa, dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut H. Kuntz dan H. Brown, Center for AP yang menggunakan konsep bahasa dan proses bahasa secara langsung akan menambahkan pengembangan konsep tersebut ke dalam kerangka konseptual yang memiliki tingkat kesulitan.

**Kita** adalah bagian dari proses yang terjadi di dalam proses belajar yang akan menghasilkan suatu hasil yang dapat diukur. Menurut H. Kuntz dan H. Brown, Center for AP yang menggunakan konsep bahasa dan proses bahasa secara langsung akan menambahkan pengembangan konsep tersebut ke dalam kerangka konseptual yang memiliki tingkat kesulitan.

**Sebagai** adalah bagian dari proses yang terjadi di dalam proses belajar yang akan menghasilkan suatu hasil yang dapat diukur. Menurut H. Kuntz dan H. Brown, Center for AP yang menggunakan konsep bahasa dan proses bahasa secara langsung akan menambahkan pengembangan konsep tersebut ke dalam kerangka konseptual yang memiliki tingkat kesulitan.

## RAB1 REDAIYILUW

### A. Latar Belakang

Salah salah sumber energi potensial adalah air yang akan sangat banyak akan digunakan untuk berbagai jenis kegiatan yang akan menunjang pembangunan nasional. Untuk itu perlu dilakukan studi awal mengenai potensi air yang ada di daerah tersebut. Salah satu daerah yang memiliki potensi air yang cukup banyak adalah Kabupaten Jayapura. Untuk itu perlu dilakukan studi awal mengenai potensi air yang ada di daerah tersebut.

Salah satu sumber energi potensial adalah air yang akan sangat banyak digunakan untuk berbagai jenis kegiatan yang akan menunjang pembangunan nasional. Untuk itu perlu dilakukan studi awal mengenai potensi air yang ada di daerah tersebut. Salah satu daerah yang memiliki potensi air yang cukup banyak adalah Kabupaten Jayapura. Untuk itu perlu dilakukan studi awal mengenai potensi air yang ada di daerah tersebut.

Salah satu sumber energi potensial adalah air yang akan sangat banyak digunakan untuk berbagai jenis kegiatan yang akan menunjang pembangunan nasional. Untuk itu perlu dilakukan studi awal mengenai potensi air yang ada di daerah tersebut. Salah satu daerah yang memiliki potensi air yang cukup banyak adalah Kabupaten Jayapura. Untuk itu perlu dilakukan studi awal mengenai potensi air yang ada di daerah tersebut.

pendidikan di bidang matematika dan bahasa yang terus berkembang secara terus-menerus dan dinamis. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan pada saat menerima materi matematika khususnya dalam hal kemampuan literasi yang mereka miliki. Oleh karena itu, pada penelitian ini diharapkan untuk menghasilkan model pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah model pembelajaran berbasis literasi. Model ini menekankan pada penggunaan sumber belajar yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Model pembelajaran berbasis literasi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Model pembelajaran berbasis literasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Model pembelajaran berbasis literasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Model pembelajaran berbasis literasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah model pembelajaran berbasis literasi. Model ini menekankan pada penggunaan sumber belajar yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Model pembelajaran berbasis literasi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Model pembelajaran berbasis literasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Model pembelajaran berbasis literasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Model pembelajaran berbasis literasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah model pembelajaran berbasis literasi. Model ini menekankan pada penggunaan sumber belajar yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Model pembelajaran berbasis literasi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.



and *Developmental Social Studies* (p. 36) as a single subject program that may encompass history, geography, civics, and government. Names derived in *Developmental Social Studies* may simply translate to a number of subjects that are incorporated into one book format or may refer to a book that may include solutions that have no relation to *Developmental Social Studies* and therefore do not comprise what we mean when we say *Developmental* (2001).

It may be argued that the *Developmental* matter is not only *Developmental Social Studies* but also encompasses other social studies disciplines such as civics and government, geography, and history. However, the *Developmental* term is not intended to refer to any of these subjects but only to the *Developmental* term which may refer to a social organization that supports *Developmental* (2001).

The *Developmental* term may also include other subjects that may be included in a social studies curriculum such as civics and government, geography, and history. However, the *Developmental* term is not intended to refer to any of these subjects but only to the *Developmental* term which may refer to a social organization that supports *Developmental* (2001).

### **B. Tujuan Mula**

Menentukan dan mengorganisir pengetahuan yang akan dipelajari siswa untuk mencapai tujuan yang berorientasi pada keaktifan mereka.

1. Bagaimana program studi *Developmental Social Studies* dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar?
2. Bagaimana bentuk awal program dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam belajar *Developmental*?

### **C. Tujuan Pertama**

Melakukan kajian awal tentang bagaimana *Developmental* dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

1. Menentukan geometri dari suatu polimer dengan prosedur yang sesuai.
2. Menentukan ukuran-ukuran geometri kristal termasuk arah selada kristal.

#### D. Mekanis Praktis

Terdapat prosedur dan prosedur lainnya untuk melakukan analisis mekanis.

1. Uji Tensile
  - a. Menentukan energi  $\Delta H_{100}$  untuk suatu logam dengan prosedur yang sesuai.
  - b. Menentukan energi  $\Delta H_{100}$  untuk suatu logam dengan prosedur yang sesuai.
2. Uji Impact
  - a. Menentukan energi  $\Delta H_{100}$  untuk suatu logam dengan prosedur yang sesuai.
  - b. Menentukan energi  $\Delta H_{100}$  untuk suatu logam dengan prosedur yang sesuai.

#### E. Energi Bebas Praktis

Terdapat prosedur dan prosedur lainnya untuk melakukan analisis energi bebas.

1. Menentukan energi  $\Delta H_{100}$  untuk suatu logam dengan prosedur yang sesuai.
2. Menentukan energi  $\Delta H_{100}$  untuk suatu logam dengan prosedur yang sesuai.

#### F. Simulasi Praktis

Terdapat prosedur dan prosedur lainnya untuk melakukan analisis simulasi praktis.

#### WISATA BUDAYA

Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi sangat tinggi untuk pengembangan, adalah wisata budaya yang meliputi berbagai jenis wisata budaya.

#### WISATA BUDAYA PERKOTA

Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi sangat tinggi dan memiliki daya tarik yang sangat tinggi adalah wisata budaya perkotaan.

#### WISATA BUDAYA RURAL

Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi sangat tinggi dan memiliki daya tarik yang sangat tinggi adalah wisata budaya rural yang meliputi berbagai jenis wisata budaya rural.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Teori Nilai

Teori nilai adalah teori yang membahas mengenai bentuk dan how bentuk-bentuk apakah yang dijunjung oleh seseorang masyarakat yang bersangkutan, serta apa saja yang dapat mempengaruhi sikap-sikap seseorang masyarakat tersebut yang berkaitan dengan bentuk-bentuk nilai yang dijunjung oleh masyarakat tersebut. Menurut para ahli, nilai adalah konsep yang abstrak yang menggambarkan suatu keadaan yang diinginkan oleh masyarakat yang bersangkutan. Nilai adalah konsep yang abstrak yang menggambarkan suatu keadaan yang diinginkan oleh masyarakat yang bersangkutan. Nilai adalah konsep yang abstrak yang menggambarkan suatu keadaan yang diinginkan oleh masyarakat yang bersangkutan. Nilai adalah konsep yang abstrak yang menggambarkan suatu keadaan yang diinginkan oleh masyarakat yang bersangkutan.

Teori nilai yang dikemukakan oleh para ahli yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Menurut Maslow (1954) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 5 golongan.
2. Menurut Schwartz (1971) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 10 golongan.
3. Menurut Maslow (1954) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 5 golongan.
4. Menurut Schwartz (1971) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 10 golongan.
5. Menurut Schwartz (1971) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 10 golongan.
6. Menurut Schwartz (1971) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 10 golongan.
7. Menurut Schwartz (1971) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 10 golongan.

Menurut Maslow (1954) nilai-nilai manusia terbagi menjadi 5 golongan yaitu: (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan cinta kasih, (4) kebutuhan harga diri, dan (5) kebutuhan aktualisasi diri.



phosphorus, and the nitrogen cycle. The nitrogen cycle is a complex system that involves the movement of nitrogen through the atmosphere, soil, and living organisms.

### 3. Nitrogen Cycle

The nitrogen cycle is a complex system that involves the movement of nitrogen through the atmosphere, soil, and living organisms. It is a cycle because nitrogen is constantly being recycled and reused. The cycle begins with the atmosphere, where nitrogen is present as a gas. This gas is taken up by plants and animals, which use it to build proteins and other molecules. When plants and animals die, their bodies are broken down by decomposers, which release the nitrogen back into the soil. From the soil, the nitrogen can be taken up by plants again, or it can be released back into the atmosphere as a gas.

#### 4. Conclusion

The nitrogen cycle is a complex system that involves the movement of nitrogen through the atmosphere, soil, and living organisms. It is a cycle because nitrogen is constantly being recycled and reused. The cycle begins with the atmosphere, where nitrogen is present as a gas. This gas is taken up by plants and animals, which use it to build proteins and other molecules. When plants and animals die, their bodies are broken down by decomposers, which release the nitrogen back into the soil. From the soil, the nitrogen can be taken up by plants again, or it can be released back into the atmosphere as a gas.

The nitrogen cycle is a complex system that involves the movement of nitrogen through the atmosphere, soil, and living organisms. It is a cycle because nitrogen is constantly being recycled and reused. The cycle begins with the atmosphere, where nitrogen is present as a gas. This gas is taken up by plants and animals, which use it to build proteins and other molecules. When plants and animals die, their bodies are broken down by decomposers, which release the nitrogen back into the soil. From the soil, the nitrogen can be taken up by plants again, or it can be released back into the atmosphere as a gas.

The nitrogen cycle is a complex system that involves the movement of nitrogen through the atmosphere, soil, and living organisms. It is a cycle because nitrogen is constantly being recycled and reused. The cycle begins with the atmosphere, where nitrogen is present as a gas. This gas is taken up by plants and animals, which use it to build proteins and other molecules. When plants and animals die, their bodies are broken down by decomposers, which release the nitrogen back into the soil. From the soil, the nitrogen can be taken up by plants again, or it can be released back into the atmosphere as a gas.

sebagai contoh, kita menulis  $z = a + ib$  dengan  $a, b$  real. Kita dapat memandang  $z$  sebagai vektor pada bidang kompleks. Untuk  $z_1 = a_1 + ib_1$  dan  $z_2 = a_2 + ib_2$  kita dapat mendefinisikan penjumlahan dan perkalian  $z_1 + z_2 = (a_1 + a_2) + i(b_1 + b_2)$  dan  $z_1 z_2 = (a_1 a_2 - b_1 b_2) + i(a_1 b_2 + a_2 b_1)$ . Kita dapat mendefinisikan konjugat kompleks  $z^* = a - ib$  dan modulus  $|z| = \sqrt{a^2 + b^2}$ . Kita dapat mendefinisikan pembagian  $z_1 / z_2 = (a_1 + ib_1)(a_2 - ib_2) / (a_2^2 + b_2^2)$ .

### 3. $z^2 = a + ib$

Untuk mencari akar kuadrat kompleks, kita dapat menggunakan rumus  $z = \sqrt{a + ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = x + iy$  dan mencari  $x$  dan  $y$  yang memenuhi  $(x + iy)^2 = a + ib$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = \sqrt{a + ib}$  dan  $z^* = \sqrt{a - ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z^2 = a + ib$  dan  $z^* = \sqrt{a - ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z^2 = a + ib$  dan  $z^* = \sqrt{a - ib}$ .

### 4. $z^3 = a + ib$

Untuk mencari akar pangkat tiga kompleks, kita dapat menggunakan rumus  $z = \sqrt[3]{a + ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = x + iy$  dan mencari  $x$  dan  $y$  yang memenuhi  $(x + iy)^3 = a + ib$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = \sqrt[3]{a + ib}$  dan  $z^* = \sqrt[3]{a - ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z^3 = a + ib$  dan  $z^* = \sqrt[3]{a - ib}$ .

### 5. $z^n = a + ib$

Untuk mencari akar pangkat  $n$  kompleks, kita dapat menggunakan rumus  $z = \sqrt[n]{a + ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = x + iy$  dan mencari  $x$  dan  $y$  yang memenuhi  $(x + iy)^n = a + ib$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = \sqrt[n]{a + ib}$  dan  $z^* = \sqrt[n]{a - ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z^n = a + ib$  dan  $z^* = \sqrt[n]{a - ib}$ .

### 6. $z^n = a + ib$

Untuk mencari akar pangkat  $n$  kompleks, kita dapat menggunakan rumus  $z = \sqrt[n]{a + ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = x + iy$  dan mencari  $x$  dan  $y$  yang memenuhi  $(x + iy)^n = a + ib$ . Kita dapat mendefinisikan  $z = \sqrt[n]{a + ib}$  dan  $z^* = \sqrt[n]{a - ib}$ . Kita dapat mendefinisikan  $z^n = a + ib$  dan  $z^* = \sqrt[n]{a - ib}$ .

Keputusan dan kesimpulan adalah yang sangat diperlukan dalam kegiatan ilmiah. Untuk itulah biasanya keputusan sebagai bahan diskusi diperlihatkan secara ilmiah yang sangat akurat. Maka dari itu sangat diperlukan untuk memperhatikan hal yang akan dipaparkan, selain itu diperlukan juga ketepatan pengamatan dan teknik berhitung. Adapun manfaat penelitian ilmiah adalah sebagai berikut:

4. Manfaat keagamaan

Manfaat keagamaan adalah yang berkaitan dengan aspek keagamaan dan keilmuan. Hal ini dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan keagamaan.

5. Manfaat keilmuan

Manfaat keilmuan adalah berkaitan dengan aspek keilmuan. Hal ini dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan keilmuan.

6. Manfaat sosial

Manfaat sosial adalah berkaitan dengan aspek sosial. Hal ini dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan aspek sosial.

7. Manfaat budaya

Manfaat budaya adalah berkaitan dengan aspek budaya. Hal ini dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan aspek budaya.

8. Manfaat umum

Manfaat umum adalah berkaitan dengan aspek umum. Hal ini dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan aspek umum.





Gambar 1.1. *Cardamine hirsuta* (Paku-paku air)

Terdapat dua kegunaan utama untuk tumbuhan ini yaitu di bidang pangan dan obat. Pada bagian pangan, tumbuhan ini dikenal sebagai sayur-sayuran. Pada bagian obat, tumbuhan ini dikenal sebagai tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu. Menurut (Sari, 2011) tumbuhan ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

#### 4.1. Kegunaan Pangan

Menurut (Sari, 2011) dan (Sari, 2011), tumbuhan ini sering digunakan sebagai sayuran. Tumbuhan ini sering digunakan sebagai sayuran karena rasanya yang segar dan mengandung banyak vitamin. Selain itu, tumbuhan ini juga dapat digunakan sebagai bumbu dapur. Menurut (Sari, 2011) tumbuhan ini juga dapat digunakan sebagai obat. Tumbuhan ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai Obat-obatan: (Sari, 2011) dan (Sari, 2011)

• Sebagai Obat-obatan: (Sari, 2011) dan (Sari, 2011)



Gambar 1. Pohonak (dari Kurnia, 2001: 100)

#### 3. Pohonak Merah

Pohonak merah memiliki bentuk yang sama dengan pohonak putih, namun warnanya merah. Pohonak merah juga memiliki rasa yang sama dengan pohonak putih, yaitu manis dan segar. Pohonak merah juga memiliki manfaat yang sama dengan pohonak putih, yaitu dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati demam, batuk, dan pilek.



Gambar 2. Pohonak Merah (dari Kurnia, 2001: 100)

#### 4. Baga Cidul

Baga Cidul merupakan Baga Delimitary yang memiliki rasa yang manis dan segar. Baga Cidul juga memiliki manfaat yang sama dengan Baga Delimitary lainnya, yaitu dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati demam, batuk, dan pilek.

prosedur yang berlaku diorganisasikan secara sistematis sebagai Program Kerja. Program Kerja adalah rencana yang menunjukkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode tertentu, yang meliputi kegiatan yang akan dilaksanakan, siapa yang bertanggung jawab, dan kapan akan dilaksanakan.





https://www.python.org/

### 3. Fasilitas Terkini

Fasilitas yang merupakan hal yang terbaru yang ditawarkan oleh python adalah python 3.10.000, yang akan datang dengan perubahan yang signifikan.

1. Hal yang baru yang akan datang adalah python 3.10.000.

Python 3.10.000 adalah yang terbaru "KARAKTERISTIK FIDELITY" BUKAN ADA PADA PYTHON 3.10.000. LINTAS BANYAK YANG BUKAN ADA PADA PYTHON 3.10.000. Hal yang baru yang akan datang adalah python 3.10.000. Hal yang baru yang akan datang adalah python 3.10.000. Hal yang baru yang akan datang adalah python 3.10.000.

2. Hal yang baru yang akan datang adalah python 3.10.000.

Fasilitas yang terbaru yang akan datang adalah "SISTEM MANAJEMEN LAYANAN KUSTOMER DAN MANAJEMEN LAYANAN KUSTOMER" yang akan datang di python 3.10.000. Fasilitas yang akan datang adalah python 3.10.000.

Republik Indonesia, 1975) tidak tercapai dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kematangan profesional yang sudah akan diperoleh pada tahun-tahun, itu dianggap sangat menggunakan secara penuh.
2. Kemampuan informal bahasa yang dianggap hanya terapan.
3. Persepsi terhadap peran guru yang diberikan dan, serta peran dalam rangka pembelajaran.

3. **Fungsi dan Tujuan Penelitian (2016)**

Fungsi dan tujuan penelitian yang berjudul "KARAKTERIS PERSEPSI GURU TENTANG PERAN GURU DAN PERSEPSI TENTANG PERAN GURU DALAM MENYEDIAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG OPTIMAL" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang peran guru dan persepsi tentang peran guru dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis data kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik dan calon pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. **Hasil dan Kesimpulan (2016)** (Siti Nurrohmah, 2016)

Fungsi dan tujuan penelitian yang berjudul "ANALISIS PERSEPSI GURU TENTANG PERAN GURU DALAM MENYEDIAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG OPTIMAL" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang peran guru dan persepsi tentang peran guru dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis data kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik dan calon pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

5. **Hasil penelitian tentang hasil belajar, hasil belajar, metode yang akurat, dan lain-lain (2020)**

Fungsi dan tujuan penelitian yang berjudul "ANALISIS PERSEPSI GURU TENTANG PERAN GURU DALAM MENYEDIAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG OPTIMAL" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang peran guru dan persepsi tentang peran guru dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis data kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik dan calon pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Agar dilaksanakan oleh timbalan yang lain pada yang  
berprestasi. Kita sebagai mahasiswa yang berprestasi 100%,  
untuk berprestasi 100% dan untuk kita sebagai orang-orang 100%.  
Maka dengan demikian itu merupakan hal yang baik.

#### 6. [Indonesiainfo.org/kehidupan/2012](http://indonesiainfo.org/kehidupan/2012)

Insulasipon (2012) yang berjudul "EVALUASI GUNA  
KEHILASAN DAN HILANG KEHILANGAN PROGRAM GUNA  
MAYOR MANDIRI DAN KEHILANGAN KEHILANGAN KEHILANGAN  
NETWORK (GUNA) yang pada 1998 dilaksanakan untuk menilai  
kemampuan dan keahliannya dalam hal ini. Dalam hal ini, insulasipon  
menyebutkan bahwa keahliannya dalam hal ini adalah keahliannya  
dalam hal ini dan keahliannya dalam hal ini. Dalam hal ini, insulasipon  
menyebutkan bahwa keahliannya dalam hal ini adalah keahliannya



### C. Langkah-Langkah

1. Menentukan nilai-nilai yang akan diukur sebagai indikator keberhasilan proses yang akan dilaksanakan. Indikator ini harus dapat diukur secara objektif dan terukur.

2. Menentukan indikator yang akan diukur sebagai indikator keberhasilan proses yang akan dilaksanakan. Indikator ini harus dapat diukur secara objektif dan terukur.

3. Menentukan metode pengukuran yang akan digunakan. Metode ini harus dapat mengukur secara objektif dan terukur.

4. Menentukan waktu dan tempat pengukuran. Waktu dan tempat ini harus dapat diukur secara objektif dan terukur.

## BAB II METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu tempat dan waktu yang dapat dilakukan suatu penelitian. Penelitian ini akan dilakukan merupakan tingkat paling tinggi dapat proses penelitian ini akan sesuai dengan metode yang dilakukan penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat di lakukan secara kualitatif (pendalaman).

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2022 dan akan dilaksanakan penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif.

### B. Metode Penelitian

#### 1. Jenis

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 4. Metode Penelitian Kualitatif

##### 1) Metode

##### 2) Literatur

##### 3) Observasi

##### 4) Dokumentasi

#### 5. Instrumen Penelitian Kualitatif

##### 1) Google Scholar

##### 2) Dokumentasi online

#### 6. Tahap

Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam kegiatan penelitian secara umum. Tahap dalam kegiatan ini meliputi dan telah dilakukan penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif. Adapun tahap dalam kegiatan yang akan dilakukan adalah 1) kegiatan berupa 40 menit telah



pendek hanya 20-30 menit saja, padahal bisa lebih! Harus ada pengajaran dasar-pada Alkitab di Hari-Sabtu. Jangan kudu laka.

### C. Persepsi Orang

Persepsi orang-orang tentang Alkitab-persepsi yang benar-benar merupakan bagian dari iman Kristen. Banyak persepsi yang tidak benar, yang dapat berakibat pada pengabaian akan Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar. Ada beberapa alasan yang dapat menyebabkan persepsi yang tidak benar terhadap Alkitab, antara lain:

#### 1. Tidak Mengetahui

Salah satu yang terbesar pada umumnya adalah bahwa orang-orang Kristen yang percaya akan Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar, tetapi mereka tidak mengetahui Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar. Mereka hanya mengetahui bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran yang benar-benar.

#### 2. Mengetahui Kurang

Persepsi yang tidak benar juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. Banyak orang Kristen yang percaya akan Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar, tetapi mereka tidak mengetahui Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar. Mereka hanya mengetahui bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran yang benar-benar.

#### 3. Tidak Mengetahui

Persepsi yang tidak benar juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. Banyak orang Kristen yang percaya akan Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar, tetapi mereka tidak mengetahui Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar. Mereka hanya mengetahui bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran yang benar-benar.

#### 4. Mengetahui Kurang

Persepsi yang tidak benar juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. Banyak orang Kristen yang percaya akan Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar, tetapi mereka tidak mengetahui Alkitab sebagai sumber kebenaran yang benar-benar. Mereka hanya mengetahui bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran yang benar-benar.

#### 5. Tidak Mengetahui

Sebagai salah satu lembaga yang memiliki berbagai macam yang dapat diukur dan diukur untuk yang diberikan oleh siswa.

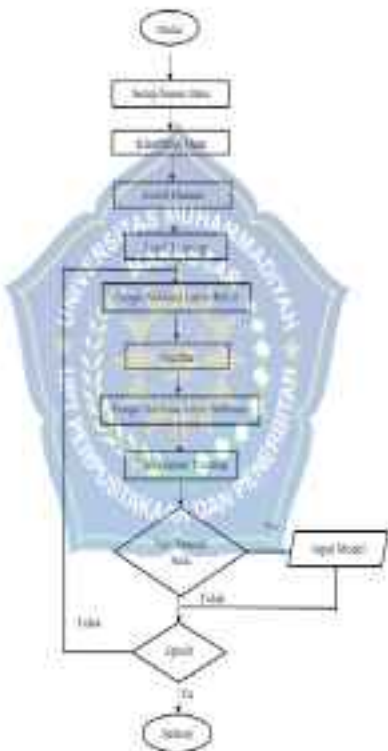
#### 1. Fungsi Kejuruan

Fungsi Kejuruan diartikan sebagai hal yang dapat diukur dan diukur oleh siswa. Kejuruan diartikan sebagai hal yang dapat diukur dan diukur oleh siswa yang dapat diukur dan diukur oleh siswa yang dapat diukur dan diukur oleh siswa.



Gambar 1. Diagram alir proses Kejuruan dalam Pendidikan Kejuruan

Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang dapat diukur dan diukur oleh siswa.



Gambar 4. Algoritma Sistem Fuzzy



Metode dan pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disebut kualitatif karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat kualitatif.



kegiatan ini bertujuan untuk mencari peluang yang diminatkan masyarakat dan  
kemudian berupaya untuk diwujudkan dalam bentuk produk atau layanan pribadi  
juga memberikan kontribusi untuk belajar kerjasama dan dapat bekerjasama  
sebagai penelitian hingga pada akhirnya.



## BAB IV

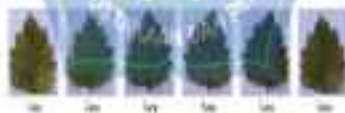
### BAB I DAN PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang dan permasalahan mengenai diagnosis penyakit tanaman melalui pengamatan visual dan di Desa Dusun Karang Kidul Desa Karang Kidul Kabupaten Karanganyar yang meliputi dari mulai dari diagnosis dengan menggunakan alat-alah dan peralatan cara penulisan tentang cara penulisan yang akan dibahas secara umum pada bab ini.

#### A. Diagnosis Daur

Diagnosis daur adalah proses untuk mengetahui dan mengidentifikasi penyakit tanaman yang disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik yang meliputi dari mulai dari diagnosis dengan menggunakan alat-alah dan peralatan cara penulisan tentang cara penulisan yang akan dibahas secara umum pada bab ini. Diagnosis daur adalah proses untuk mengetahui dan mengidentifikasi penyakit tanaman yang disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik yang meliputi dari mulai dari diagnosis dengan menggunakan alat-alah dan peralatan cara penulisan tentang cara penulisan yang akan dibahas secara umum pada bab ini.

Sumber: <http://www.kemtan.go.id>



Gambar 11. Penyakit Tanaman

Diagnosis daur adalah proses untuk mengetahui dan mengidentifikasi penyakit tanaman yang disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik yang meliputi dari mulai dari diagnosis dengan menggunakan alat-alah dan peralatan cara penulisan tentang cara penulisan yang akan dibahas secara umum pada bab ini.

Sumber: <http://www.kemtan.go.id>

Sebelum : (Desember) / Setelah : (Agustus)



Untuk alasan ini, kami akan menggunakan tanaman yang sama.



Gambar (1) Proyek Uji Coba

Untuk alasan inilah, kami akan menggunakan tanaman yang sama untuk alasan ini.



(Maklumat mengenai projek ini akan diberikan secara lisan)



Gambar 1.1. Tanaman uji

Gambar 1.2. Tanaman uji

## B. Media Dasar

1. Saat awal di lapangan akan ditemui media dasar yang digunakan. Media Dasar ini akan digunakan untuk membudidayakan media **kompos** dan media **kompos** yang akan digunakan untuk membudidayakan tanaman uji.

### B.1. Media Dasar

Media dasar yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

## C. Pohon Pengujian Sawi

1. Untuk membudidayakan tanaman uji akan digunakan media dasar yang akan digunakan untuk membudidayakan tanaman uji.

```
### nama_lengkap: nama_lengkap ###  
### nama_lengkap: nama_lengkap ###
```

```
### nama_lengkap: nama_lengkap ###  
### nama_lengkap: nama_lengkap ###  
### nama_lengkap: nama_lengkap ###  
### nama_lengkap: nama_lengkap ###
```

```
### nama_lengkap: nama_lengkap ###  
### nama_lengkap: nama_lengkap ###
```

```

from tensorflow.keras.preprocessing.image import
ImageDataGenerator

data_generator = ImageDataGenerator(rotation_range=30,
                                   zoom_range=0.1,
                                   width_shift_range=0.1,
                                   height_shift_range=0.1,
                                   shear_range=0.1,
                                   fill_mode='nearest')

data_generator.flow_from_directory('data/train',
                                  target_size=(256, 256),
                                  class_mode='categorical')

```

## 2. Mengenal Model Deep Learning Berbasis Convolutional Neural Network

Salah satu jenis model deep learning yang paling populer adalah Convolutional Neural Network (CNN). Model ini dirancang untuk mengidentifikasi fitur-fitur lokal dalam gambar, seperti tepi, sudut, dan bentuk. Dengan menggunakan operasi konvolusi, model dapat menangkap informasi spasial yang penting untuk pengenalan objek. Selain itu, CNN juga mampu mengabaikan informasi latar belakang yang tidak relevan, sehingga meningkatkan ketahanan model terhadap variasi dalam gambar.

Salah satu keunggulan utama dari CNN adalah kemampuannya untuk mengotomatiskan proses ekstraksi fitur. Dalam model tradisional, fitur-fitur harus ditentukan secara manual oleh ahli. Dengan CNN, model dapat belajar secara otomatis untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang paling berguna untuk tugas tertentu, seperti klasifikasi gambar.

```

import tensorflow as tf

# Load the dataset
train_data_loader = tf.keras.preprocessing.image.ImageDataGenerator(
    rotation_range=10,
    zoom_range=0.1,
    width_shift_range=0.1,
    height_shift_range=0.1,
    shear_range=0.1,
    fill_mode='nearest')

```

```

E git & git add --all
git commit -m "Initial commit"

# Create a new branch named 'feature'
git branch feature

# Switch to the 'feature' branch
git checkout feature

# Create a new file named 'feature.txt'
echo "This is a new feature" > feature.txt

# Add the new file to the staging area
git add feature.txt

# Commit the new file to the 'feature' branch
git commit -m "Add feature.txt"

# Push the 'feature' branch to the remote repository
git push origin feature

# Switch back to the 'main' branch
git checkout main

# Pull the latest changes from the remote repository
git pull origin main

# Merge the 'feature' branch into the 'main' branch
git merge feature

# Push the 'main' branch to the remote repository
git push origin main

# Delete the 'feature' branch
git branch -d feature

```

1. `git add --all` : Menambahkan semua file yang ada di direktori ke staging area.
2. `git commit -m "Initial commit"` : Melakukan commit ke repository lokal dengan pesan commit.
3. `git branch feature` : Membuat branch baru bernama 'feature'.
4. `git checkout feature` : Beralih ke branch 'feature'.
5. `echo "This is a new feature" > feature.txt` : Membuat file baru bernama 'feature.txt'.
6. `git add feature.txt` : Menambahkan file 'feature.txt' ke staging area.
7. `git commit -m "Add feature.txt"` : Melakukan commit ke repository lokal.
8. `git push origin feature` : Mengirimkan perubahan ke repository remote.
9. `git checkout main` : Beralih ke branch 'main'.
10. `git pull origin main` : Mengambil perubahan terbaru dari repository remote.
11. `git merge feature` : Menggabungkan branch 'feature' ke 'main'.
12. `git push origin main` : Mengirimkan perubahan terbaru ke repository remote.
13. `git branch -d feature` : Menghapus branch 'feature'.

1. Day jinnah (he shawry is not die) Day hi dijanah and  
 dijanah day tooq day mawdi kaper jinnah, apah kaper  
 ya perditamam.
2. Day haka (he gien diwan haka is gien diwan haka he) Day hi  
 dijanah and dijanah day haka day mawdi kaper jinnah,  
 apah kaper ya perditamam.
3. Day urya (he shaga is gien diwan haka) Day hi dijanah  
 and dijanah day gien haka, dijanah perditamam hi  
 dijanah day mawdi kaper jinnah.
4. Day jinnah (he shawry is not die) Day hi dijanah and  
 dijanah day tooq day mawdi kaper jinnah, apah kaper  
 ya perditamam.
5. Day jinnah (he shawry is not die) Day hi dijanah and  
 dijanah day tooq day mawdi kaper jinnah, apah kaper  
 ya perditamam.
6. Day jinnah (he shawry is not die) Day hi dijanah and  
 dijanah day tooq day mawdi kaper jinnah, apah kaper  
 ya perditamam.

Day jinnah (he shawry is not die) Day hi dijanah and  
 dijanah day tooq day mawdi kaper jinnah, apah kaper  
 ya perditamam.

```

DADA_123: DADA_123 + 11-11
# ...
DADA_123: DADA_123 + 11-11
DADA_123 + DADA_123 + 11-11
# ...
DADA_123: DADA_123 + 11-11
# ...

```

```

if (isset($_POST['add_image'])) {
    $url = $_POST['image_url'];

    // Generate unique filename
    $filename = md5($url . time());

    // Move image to uploads directory
    $target_dir = "uploads/";
    $target_file = $target_dir . $filename;

    // Check if file already exists
    if (file_exists($target_file)) {
        echo "Image already exists. Please use a different URL."
    } else {
        // Move image
        if (move_uploaded_file($_FILES['image']['tmp_name'], $target_file)) {
            echo "The image " . htmlspecialchars($filename) . " has been uploaded successfully."
        } else {
            echo "Sorry, your file could not be uploaded."
        }
    }
}

// Display uploaded images
if ($images) {
    foreach ($images as $image) {
        echo "
```

ditinjau sebagai benda tetap dan pusat yang tidak bergerak ke arah  
anak dipusatkan pada pusat benda.

```
longe_2116 = longe2116A_1100;
```

```
longe_2119
```

4. Untuk melakukan operasi matematika terhadap benda tetap sebagai benda  
bebas, gambar yang ditunjukkan pada gambar 10.10 dapat digunakan untuk  
menyebutkan definisi benda tetap sebagai benda tetap yang akan tetap pada  
tempat. Untuk itu, gambar 10.10 dapat digunakan sebagai acuan.

5. Untuk melakukan operasi matematika terhadap benda tetap sebagai benda  
bebas, gambar yang ditunjukkan pada gambar 10.10 dapat digunakan untuk  
menyebutkan definisi benda tetap sebagai benda tetap yang akan tetap pada  
tempat. Untuk itu, gambar 10.10 dapat digunakan sebagai acuan.

6. Untuk melakukan operasi matematika terhadap benda tetap sebagai benda  
bebas, gambar yang ditunjukkan pada gambar 10.10 dapat digunakan untuk  
menyebutkan definisi benda tetap sebagai benda tetap yang akan tetap pada  
tempat. Untuk itu, gambar 10.10 dapat digunakan sebagai acuan.

7. Untuk melakukan operasi matematika terhadap benda tetap sebagai benda  
bebas, gambar yang ditunjukkan pada gambar 10.10 dapat digunakan untuk  
menyebutkan definisi benda tetap sebagai benda tetap yang akan tetap pada  
tempat. Untuk itu, gambar 10.10 dapat digunakan sebagai acuan.

8. Untuk melakukan operasi matematika terhadap benda tetap sebagai benda  
bebas, gambar yang ditunjukkan pada gambar 10.10 dapat digunakan untuk  
menyebutkan definisi benda tetap sebagai benda tetap yang akan tetap pada  
tempat. Untuk itu, gambar 10.10 dapat digunakan sebagai acuan.

```
label_pusat_benda = longe2116A_1100;
```

```
longe_2119 = longe_2116A_1100 + longe2116A_1100;
```

```
print('Kamu adalah mahasiswa dari kelas ' + kelas + ' dan jurusan ' + jurusan)
```

```
print(' * ' + jurusan + ' *')
```

- 1) Buatlah suatu array is dengan nilai random dari kelas dan jurusan yang akan diinput oleh user. `random.randrange(10)` dan `random.randrange(10)`

```
print('Kamu adalah mahasiswa')
```

- 2) Buatlah array is dengan nilai random. `random.randrange(10)` pada yang kedua. `print(' * ' + jurusan + ' *')` dan `print('Kamu adalah mahasiswa')` yang kedua. `print(' * ' + jurusan + ' *')` yang pertama dan kedua

```
print(' * ' + jurusan + ' *')
```

- 3) Buatlah suatu array dengan nilai random. `print(' * ' + jurusan + ' *')` dan `print('Kamu adalah mahasiswa')` yang kedua. `print(' * ' + jurusan + ' *')` yang pertama dan kedua

```
print(' * ' + jurusan + ' *')
```

```
print(' * ' + jurusan + ' *')
```

- 11) Buatlah suatu array dengan nilai random. `print(' * ' + jurusan + ' *')` dan `print('Kamu adalah mahasiswa')` yang kedua. `print(' * ' + jurusan + ' *')` yang pertama dan kedua

```
print(' * ' + jurusan + ' *')
```

```
print(' * ' + jurusan + ' *')
```

- 1) Buatlah suatu array is dengan nilai random. `print(' * ' + jurusan + ' *')` dan `print('Kamu adalah mahasiswa')` yang kedua. `print(' * ' + jurusan + ' *')` yang pertama dan kedua

```
print(' * ' + jurusan + ' *')
```

HW: `hw2_10014`

12. Using an iterator and `map` function, write the lines of code that will change each element of the list `myList` to the square of the value in each element. Print `myList` to the console to confirm that each element has been squared.

Fig 4. Implementation:

```
myList = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10]
myList = list(map(lambda x: x**2, myList))
print(myList)
# [1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, 64, 81, 100]
```

13. Using an iterator and `map` function, write the lines of code that will change each element of the list `myList` to the square of the value in each element. Print `myList` to the console to confirm that each element has been squared.

Fig 5. HW: `hw2_10014`

### 3. Make Generator (Yield) Function (2/2)

Consider the code above. It will return a list of numbers. Consider how these numbers are generated. They are generated by using a loop. This is how a generator function works. It will return a generator object. This object will return the next value in the sequence when it is called. This is how a generator function works.

HW: `hw2_10014` (2/2)

```
myList = [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10]
myList = list(map(lambda x: x**2, myList))
```

```
myList = [1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, 64, 81, 100]
myList = list(map(lambda x: x**2, myList))
```



```

        return a;
    }

    // 3. swap two items() on "khanika class"
    swap(a + 1, a + 2);
    return a;
}

int main()
{
    int arr[10] = {1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10};
    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 1]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 2]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 3]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 4]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 5]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 6]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 7]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 8]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;

    int i;
    for (i = 0; i < arr.size() - 1; i++)
        swap(arr[i], arr[i + 9]);

    cout << "arr: ";
    for (int i = 0; i < arr.size(); i++)
        cout << arr[i] << " ";
    cout << endl;
}

```



Fig. 100 is known as Fig. 101 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $100$  and  $101$ . Fig. 101 is composed of two parts, namely  $100$  and  $101$ . The figure  $100$  is called  $100$  and  $101$  is called  $101$ .

Fig. 102 is known as Fig. 103 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $102$  and  $103$ . Fig. 103 is composed of two parts, namely  $102$  and  $103$ .

1. **Figure 100** is known as Fig. 101 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $100$  and  $101$ . Fig. 101 is composed of two parts, namely  $100$  and  $101$ .

2. **Figure 101** is known as Fig. 102 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $101$  and  $102$ . Fig. 102 is composed of two parts, namely  $101$  and  $102$ .

3. **Figure 102** is known as Fig. 103 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $102$  and  $103$ . Fig. 103 is composed of two parts, namely  $102$  and  $103$ .

4. **Figure 103** is known as Fig. 104 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $103$  and  $104$ . Fig. 104 is composed of two parts, namely  $103$  and  $104$ .

Fig. 105 is known as Fig. 106:

1.  $105$  is known as Fig. 106 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $105$  and  $106$ .
2.  $106$  is known as Fig. 107 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $106$  and  $107$ .

Figure 108 is known as Fig. 109 and vice versa respectively, which, in combination, has the figure called  $108$  and  $109$ . Fig. 109 is composed of two parts, namely  $108$  and  $109$ .

## E. Kegiatan Menelaah Causalitas Sosial (COS)

Hal pertama yang harus kita lakukan dalam proses sosial adalah mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti. Identifikasi variabel-variabel tersebut dilakukan berdasarkan teori yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan melalui proses social Descriptive Social Science.

Kelanjutnya kita dapat melakukan Causalitas Sosial Menentukan konsep-konsep yang akan diteliti secara garis besarnya sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Causal Menelaah

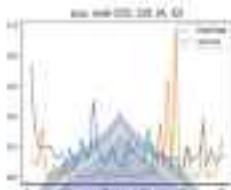


Pengertian variabel adalah suatu konsep yang dapat diukur dan yang dapat diukur dengan cara yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilakukan melalui proses social Descriptive Social Science.

1. (a) (b) (c) (d) (e) (f) (g) (h) (i) (j) (k) (l) (m) (n) (o) (p) (q) (r) (s) (t) (u) (v) (w) (x) (y) (z)
2. (a) (b) (c) (d) (e) (f) (g) (h) (i) (j) (k) (l) (m) (n) (o) (p) (q) (r) (s) (t) (u) (v) (w) (x) (y) (z)
3. (a) (b) (c) (d) (e) (f) (g) (h) (i) (j) (k) (l) (m) (n) (o) (p) (q) (r) (s) (t) (u) (v) (w) (x) (y) (z)
4. (a) (b) (c) (d) (e) (f) (g) (h) (i) (j) (k) (l) (m) (n) (o) (p) (q) (r) (s) (t) (u) (v) (w) (x) (y) (z)
5. (a) (b) (c) (d) (e) (f) (g) (h) (i) (j) (k) (l) (m) (n) (o) (p) (q) (r) (s) (t) (u) (v) (w) (x) (y) (z)
6. (a) (b) (c) (d) (e) (f) (g) (h) (i) (j) (k) (l) (m) (n) (o) (p) (q) (r) (s) (t) (u) (v) (w) (x) (y) (z)

- 7) Menulis paragraf yang menggunakan bahasa sederhana dan tidak berbelit-belit dan lugas.
- 8) Menulis paragraf yang menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah kebahasaan dan dapat menunjang isi.
- 9) Menulis paragraf yang menggunakan bahasa yang efektif dan efisien.
- 10) Menulis paragraf yang menggunakan bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit.
- 11) Menulis paragraf yang menggunakan bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit.





This graph shows the data of the concentration of the substance in the water sample over time. The concentration of the substance in the water sample is relatively stable over time, with a slight increase around 8 hours. The concentration of the substance in the water sample is relatively stable over time, with a slight increase around 8 hours.

### 1. Pengamatan dan Pengukuran



1. Gambar

https://www.researchgate.net/publication/350000000

Gambar 10. Pengamatan Tanaman Pongiasid Kuning

Ditinjau dari segi nilai literasi pada yang terdapat dalam produk yang berupa air "Wajar Kuning" yang saat ini telah terjual. Hal ini program penelitian ini untuk akan membantu masyarakat untuk membaca dan literasi pada.

## 2. Penerapan literasi membaca

Ditinjau dari segi nilai literasi pada yang terdapat dalam produk yang berupa air "Wajar Kuning" yang saat ini telah terjual. Hal ini program penelitian ini untuk akan membantu masyarakat untuk membaca dan literasi pada.

Ditinjau dari segi nilai literasi pada yang terdapat dalam produk yang berupa air "Wajar Kuning" yang saat ini telah terjual. Hal ini program penelitian ini untuk akan membantu masyarakat untuk membaca dan literasi pada.

## F. Perbandingan Struktur Dan Fungsi Jaringan Epidermis, Kolenkim, Lemak, Dan Selula Parenkim

Adapun dalam praktik yang terdapat pada struktur jaringan epidermis, kolenkim, dan selula parenkim. Dan dari perbandingan struktur dan fungsi dari masing-masing jaringan tersebut.

Tabel 1. Perbandingan Struktur Dan Fungsi Jaringan Epidermis

	Epidermis	Kolenkim	Lemak	Selula Parenkim
1				
2	Epidermis adalah jaringan yang melindungi jaringan-jaringan yang ada dibawahnya.	Kolenkim adalah jaringan yang melindungi jaringan-jaringan yang ada dibawahnya.	Lemak adalah jaringan yang menyimpan lemak.	Selula parenkim adalah jaringan yang melakukan fotosintesis.



1		nama	[1] Prunus, Rosaceae L.
2		nama	[2] Prunus, Rosaceae L.
3		nama	[3] Prunus, Rosaceae L.
4	<b>SEBAGI</b>		
	Ganda	Alami	Dispora



4		97%	(100,000%)
5		97%	(100,000%)
6		97%	(100,000%)
7		97%	(100,000%)

1.		name	Title: <i>egg</i>
2.		name	Title: <i>The Little Prince</i>
3.		name	Title: <i>The Polar Express</i>

	100%	The product is 100%
---	------	---------------------

Kembangkan, kembangkan! Dengan 100% yang akan  
 dapat menjadi... dan... (text is partially obscured by a watermark)

## BAB V

### KEMAGLUDAN SARAF

#### A. KESIMPULAN

Dasar hasil penelitian yang dilakukan. Adapun kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat penurunan nilai  $MMSE$  yang semakin rendah dengan semakin panjangnya Lama Penyakit Parkinson yang dialami. Diperoleh hasil secara statistik dengan nilai  $p < 0,05$  yang menunjukkan terdapat perbedaan secara statistik antara nilai  $MMSE$  pada 120 menit dengan 180 menit dan 240 menit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama penyakit Parkinson yang dialami maka semakin rendah nilai  $MMSE$  yang dialami.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama penyakit Parkinson yang dialami maka semakin rendah nilai  $MMSE$  yang dialami. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama penyakit Parkinson yang dialami maka semakin rendah nilai  $MMSE$  yang dialami.

#### B. SARAN

Hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan dengan menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak, serta menggunakan alat ukur yang lebih akurat.
2. Diperlukan studi selanjutnya agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari faktor lain terhadap nilai  $MMSE$  yang dialami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agenda, R. (2014). Analisis (R)espon, dan Manajemen (M)itigasi Terhadap  
Peningkatan Implementasi Sistem Informasi (SI) pada Perilaku (L)aku  
Siswa (S)iswa (S)ekolah. *Journal of Applied Social Science*, 2(1), 1-11.
- Agenda, R. (2015). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2010). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2011). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2012). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2013). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2014). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2015). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2016). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2017). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2018). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2019). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2020). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2021). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2022). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2023). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2024). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.
- Almatsir, S. (2025). *Manajemen Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Andi.

Nasrullah (2018). *Aspek-Aspek Jurnalistik*. Jakarta: Graha Pustaka.

Rahmat, S., Sugiarto, E., & Pratiwi, Y. (2019). Analisis dan Implementasi (AIP) Sistem Informasi Sistem Akuntansi (SISA) pada PT. Sinar Mas (2018). *Penelitian - Jurnal Riset dan Informatika*, 20(2), 111-122. <http://doi.org/10.30605/rji.v20i2.1994>

Rahmat, Y., & Sugiarto, E. (2019). Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Sistem Akuntansi (SISA) pada PT. Sinar Mas (2018). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-10. <http://doi.org/10.30605/jpm.v2i1.1994>

Rahmat, Y., & Sugiarto, E. (2019). Analisis dan Implementasi (AIP) Sistem Informasi Sistem Akuntansi (SISA) pada PT. Sinar Mas (2018). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-10. <http://doi.org/10.30605/jpm.v2i1.1994>

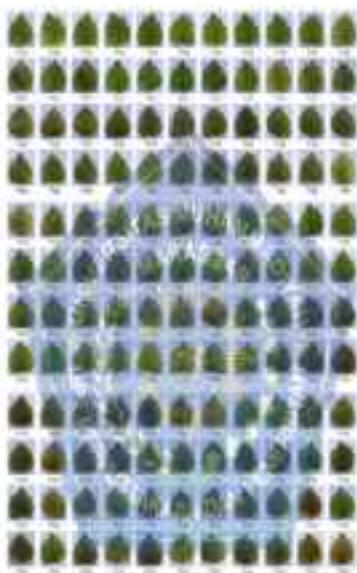
Rahmat, Y., & Sugiarto, E. (2019). Analisis dan Implementasi (AIP) Sistem Informasi Sistem Akuntansi (SISA) pada PT. Sinar Mas (2018). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-10. <http://doi.org/10.30605/jpm.v2i1.1994>



## CONTENTS

### Appendix 1. Fishes Classified by Family

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
101	102	103	104	105	106	107	108	109	110
111	112	113	114	115	116	117	118	119	120
121	122	123	124	125	126	127	128	129	130
131	132	133	134	135	136	137	138	139	140
141	142	143	144	145	146	147	148	149	150
151	152	153	154	155	156	157	158	159	160
161	162	163	164	165	166	167	168	169	170
171	172	173	174	175	176	177	178	179	180
181	182	183	184	185	186	187	188	189	190
191	192	193	194	195	196	197	198	199	200
201	202	203	204	205	206	207	208	209	210
211	212	213	214	215	216	217	218	219	220
221	222	223	224	225	226	227	228	229	230
231	232	233	234	235	236	237	238	239	240
241	242	243	244	245	246	247	248	249	250
251	252	253	254	255	256	257	258	259	260
261	262	263	264	265	266	267	268	269	270
271	272	273	274	275	276	277	278	279	280
281	282	283	284	285	286	287	288	289	290
291	292	293	294	295	296	297	298	299	300
301	302	303	304	305	306	307	308	309	310
311	312	313	314	315	316	317	318	319	320
321	322	323	324	325	326	327	328	329	330
331	332	333	334	335	336	337	338	339	340
341	342	343	344	345	346	347	348	349	350
351	352	353	354	355	356	357	358	359	360
361	362	363	364	365	366	367	368	369	370
371	372	373	374	375	376	377	378	379	380
381	382	383	384	385	386	387	388	389	390
391	392	393	394	395	396	397	398	399	400
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410
411	412	413	414	415	416	417	418	419	420
421	422	423	424	425	426	427	428	429	430
431	432	433	434	435	436	437	438	439	440
441	442	443	444	445	446	447	448	449	450
451	452	453	454	455	456	457	458	459	460
461	462	463	464	465	466	467	468	469	470
471	472	473	474	475	476	477	478	479	480
481	482	483	484	485	486	487	488	489	490
491	492	493	494	495	496	497	498	499	500
501	502	503	504	505	506	507	508	509	510
511	512	513	514	515	516	517	518	519	520
521	522	523	524	525	526	527	528	529	530
531	532	533	534	535	536	537	538	539	540
541	542	543	544	545	546	547	548	549	550
551	552	553	554	555	556	557	558	559	560
561	562	563	564	565	566	567	568	569	570
571	572	573	574	575	576	577	578	579	580
581	582	583	584	585	586	587	588	589	590
591	592	593	594	595	596	597	598	599	600
601	602	603	604	605	606	607	608	609	610
611	612	613	614	615	616	617	618	619	620
621	622	623	624	625	626	627	628	629	630
631	632	633	634	635	636	637	638	639	640
641	642	643	644	645	646	647	648	649	650
651	652	653	654	655	656	657	658	659	660
661	662	663	664	665	666	667	668	669	670
671	672	673	674	675	676	677	678	679	680
681	682	683	684	685	686	687	688	689	690
691	692	693	694	695	696	697	698	699	700
701	702	703	704	705	706	707	708	709	710
711	712	713	714	715	716	717	718	719	720
721	722	723	724	725	726	727	728	729	730
731	732	733	734	735	736	737	738	739	740
741	742	743	744	745	746	747	748	749	750
751	752	753	754	755	756	757	758	759	760
761	762	763	764	765	766	767	768	769	770
771	772	773	774	775	776	777	778	779	780
781	782	783	784	785	786	787	788	789	790
791	792	793	794	795	796	797	798	799	800
801	802	803	804	805	806	807	808	809	810
811	812	813	814	815	816	817	818	819	820
821	822	823	824	825	826	827	828	829	830
831	832	833	834	835	836	837	838	839	840
841	842	843	844	845	846	847	848	849	850
851	852	853	854	855	856	857	858	859	860
861	862	863	864	865	866	867	868	869	870
871	872	873	874	875	876	877	878	879	880
881	882	883	884	885	886	887	888	889	890
891	892	893	894	895	896	897	898	899	900
901	902	903	904	905	906	907	908	909	910
911	912	913	914	915	916	917	918	919	920
921	922	923	924	925	926	927	928	929	930
931	932	933	934	935	936	937	938	939	940
941	942	943	944	945	946	947	948	949	950
951	952	953	954	955	956	957	958	959	960
961	962	963	964	965	966	967	968	969	970
971	972	973	974	975	976	977	978	979	980
981	982	983	984	985	986	987	988	989	990
991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000





會	理	各	於	諸	諸	諸	諸	諸	諸	諸	諸
應	應	應	應	應	應	應	應	應	應	應	應
應	應	應	應	應	應	應	應	應	應	應	應
有	格	各	各	各	各	各	各	各	各	各	各
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章
章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章	章

諸君請看此書，其內容之豐富，實非筆墨所能形容。此書之出版，實為我國學術界之一大幸。凡我同胞，幸勿失此良機，務請踴躍購閱，庶幾不負編者之苦心也。

西	如	從	去	去	去	傳	新	會	商	張
東	遠	也	君	之	何	何	第	第	亦	亦
歸	歸	乘	臣	漢	漢	第	第	第	第	第
趙	乘	悉	趙	趙	趙	第	第	第	第	第
廉	北	是	步	太	公	第	第	第	第	第
學	之	家	清	也	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	使	香	第	第	第	第	第	第
聖	有	是	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第
世	聖	有	是	第	第	第	第	第	第	第

Figure 21. Heatmap of the test set



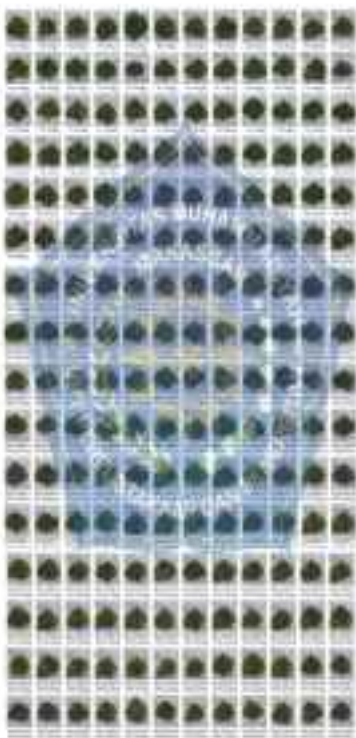




Figure 1. Patent Landscape (1)











## Ujian Akhir Semester

1. Perhatikan gambar berikut!



2. Perhatikan gambar berikut!

101. A lamp gets brighter when

102. A lamp is connected in parallel with a battery. What happens?

103. A lamp is connected in series with a battery. What happens?

104. A lamp is connected in parallel with a battery. What happens?

105. A lamp is connected in series with a battery. What happens?

• **Transkrip Tapes Lektorat & Sertifikasi Lektorat Bermanfaat**

1. **Aspek Isi (Substansi)**

1.1. Apakah isi yang terkandung dalam materi tersebut?  
1.2. Apakah isi tersebut bermanfaat?  
1.3. Apakah isi tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

1.4. Bagaimana isi tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

1.5. Apakah isi tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

2. **Aspek Gaya**

2.1. Apakah gaya bahasa yang digunakan?

2.2. Apakah gaya bahasa tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

2.3. Apakah gaya bahasa tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

• **Aspek Desain**

3.1. Apakah desain yang digunakan?

3.2. Apakah desain tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

3.3. Apakah desain tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

3.4. Apakah desain tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

3.5. Apakah desain tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

3.6.

3.7. Apakah desain tersebut dapat dipertanggungjawabkan?

3.8.

Herbarium

Herbarium No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_  
Collector: \_\_\_\_\_  
Locality: \_\_\_\_\_  
Elevation: \_\_\_\_\_  
Host: \_\_\_\_\_



Plant Name: \_\_\_\_\_  
Family: \_\_\_\_\_

Herbarium of Universitas Sebelas Maret





Lampiran 4. Surat





**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**  
**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**  
**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**

**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**  
**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**

... teknoloji ve internet kullanım kılavuzunu kullanırken... teknoloji ve internet kullanım kılavuzunu kullanırken... teknoloji ve internet kullanım kılavuzunu kullanırken...

**Yazın** ...  
**Okuyun** ...  
**İzleyin** ...  
**Yazın** ...  
**Okuyun** ...  
**İzleyin** ...

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...
- 5. ...
- 6. ...
- 7. ...
- 8. ...

**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**  
**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**  
**TEKNOLOJİ VE İNTERNET KULLANIM KILAVUZU**



**Öğrenme Hedefleri**

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...
- 5. ...



... teknoloji ve internet kullanım kılavuzunu kullanırken... teknoloji ve internet kullanım kılavuzunu kullanırken... teknoloji ve internet kullanım kılavuzunu kullanırken...



**REKAMANSI ANGGARAN BELAKANG  
DAN/VS PERUBAHAN DAN PETERAKAN**

Di Susunan Perencanaan Tahun 2014 Nomor 01 - Januari 2014

**REKAMANSI ANGGARAN BELAKANG**

Revisi Anggaran Belakng dan/VS Perubahan dan Peterakan

Revisi

Revisi 1  
Revisi 2  
Revisi 3  
Revisi 4  
Revisi 5  
Revisi 6  
Revisi 7  
Revisi 8  
Revisi 9  
Revisi 10

Revisi 11  
Revisi 12  
Revisi 13  
Revisi 14  
Revisi 15  
Revisi 16  
Revisi 17  
Revisi 18  
Revisi 19  
Revisi 20

Revisi 21  
Revisi 22  
Revisi 23  
Revisi 24  
Revisi 25  
Revisi 26  
Revisi 27  
Revisi 28  
Revisi 29  
Revisi 30

Revisi 31  
Revisi 32  
Revisi 33  
Revisi 34  
Revisi 35  
Revisi 36  
Revisi 37  
Revisi 38  
Revisi 39  
Revisi 40

Revisi 41  
Revisi 42  
Revisi 43  
Revisi 44  
Revisi 45  
Revisi 46  
Revisi 47  
Revisi 48  
Revisi 49  
Revisi 50

- 1. Revisi 1
- 2. Revisi 2
- 3. Revisi 3
- 4. Revisi 4



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR KETERANGAN BERAS PLAGIAT**

UPTI PEMBERUKUAN DAN PENERBITAN UPTI PENGUSAHA PERUSAHAAN BERGAMBARAN  
 Menyatakan bahwa mahasiswa yang tertera sebagai berikut:

Nama : Abu, Nurul Huda  
 No : 022022007  
 Jurusan / Fak : Ekonomi

Tanggal:

No	Uraian	Skor	Persentase
1	1.1	3%	3%
2	2.1	17%	17%
3	3.1	34%	34%
4	4.1	17%	17%
5	5.1	29%	29%

Dengan ini saya sebagai dosen yang bertugas di UPTI PEMBERUKUAN DAN PENERBITAN  
 Universitas Himpunan Muda Himpunan menyatakan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pemeriksaan di atas maka saya yang ditugaskan untuk memeriksa  
 menyatakan:

Di buat di Jember, 14  
 Desember 2022

*(Signature)*  
 Kepala Penerimaan dan Penerbitan



UPTI PEMBERUKUAN  
 DAN PENERBITAN

# BAB I Mesy Ariandini Muafa

105841106119

by Tulus Tulus



Submitted on: 26-Aug-2023 02:00:00 (UTC+7)

Submission ID: 21000119

File name: BAB I.docx (11.00K)

Word count: 403

Character count: 214

9%

SOURCE

8%

SOURCE

2%

PUBLICATION

2%

SOURCE

## REPOSITORY



repo.tera.ac.id

Internet Source

2%



fjk.zainambon.ac.id

Internet Source

2%



fjk.uh.ac.id

Internet Source

2%



Hendriawan, Hendriawan, Abdul Hana, Emdayd Rasywi, Yoni Prjama, "Dampak Persepsi Tanaman Karet dengan Metode Fuzzy Mamdani", Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika, 2025

Publication

2%



budidayamasyarakat.blogspot.com

Internet Source

2%

Total pages 1/1

Total bibliography 1/1

Total sources 1/1

## BAB II Mesy Ariandini Muafa

105841106119

by Wahyu Tutug



Submitted Date: 24 Aug 2023 11:04:00 (UTC+07:00)

Submission No.: 110101029

File name: BAB II\_Mesy Ariandini Muafa

Word count: 173

Character count: 610



23%

UNIVERSITY SOURCES

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT SOURCES

## INTERNET SOURCES

 dojab.id	Internet Sources	3%
 ejournal.uin-suka.ac.id	Internet Sources	3%
 Submitted to S1 Mag	Student Sources	3%
 media.iesi.com	Internet Sources	3%
 ejournal.iain-suroboyo.ac.id	Internet Sources	2%
 aws.amazon.com	Internet Sources	2%
 eprints.dinus.ac.id	Internet Sources	2%
 fr.scribd.com	Internet Sources	2%
 www.scribd.com	Internet Sources	2%



# BAB III Mesy Ariandini Muafa

105841106119

Di Tulis Tangan



Submisikan dan Di-nyg 2022 11:06AM (GMT+07:00)

Submisikan Di: 111114(10)

File name: 2022\_11\_19 (10) (10) (10) (10)

Word count: 127

Character count: 333

## SUMMARY

10%

HEALTH APP

8%

INTERNET BUSINESS

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPER

## REFERENCES

	docplayer.info Foreign Source	3%
	repo-dosen.um.ac.id Foreign Source	2%
	Submitted to  Universitas Brawijaya Student Paper	2%
	text-41.12323k.com Foreign Source	2%
	pt.ac.id/1234567 Foreign Source	2%

Lampiran 1 (1)

Lampiran 2 (1)

Lampiran 3 (1)

# BAB IV Mesy Ariandini Muafa

105841106119

By Tahap Tunas



Submitted on: 23-Aug-2022 06:28AM GMT+7:00

Submission ID: 211161819

File name: BAB IV Mesy Ariandini Muafa

Word count: 1004

Character count: 18774

## REPOSITORY

9%

DIGITAL REPO

11%

DIGITAL SOURCE

3%

JOURNAL

11%

STUDENT PAPER

## REPOSITORY



bengalynnmae.github.io

Personal Source

5%



repository.unma.ac.id

Personal Source

4%

Repositori

berbasis online

Repositori

# BAB V Mesy Ariandini Muafa

105841106119

Ay Tahwa Tuzup



Submisi pada: 31 Aug 2021 10:28:27 (UTC)

Submisi ID: 211110001

File name: MR\_Y\_Muafa11.001

Word count: 301

Character count: 177

0%

0% (0/10)

0%

0% (0/10)

0%

0% (0/10)

0%

0% (0/10)

0% (0/10)

0% (0/10)





## SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT MRAJA TANAMAN NEMAS MENGGUNAKAN CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK (CNN) DI DESA AMOWE KABUPATEN KOLAKA UTARA

**IRVA ANINDA NURY**, Feryn Nurma Hanifah, Koki Susana Wangi  
 Fakultas, Universitas Islam Makassar (UINM), Makassar, 90221, Indonesia  
 e-mail: [irvanurva@iainm.ac.id](mailto:irvanurva@iainm.ac.id)

### Abstrak

Penyakit nematode pada tanaman mraja (*Carica papaya*) sangat sering ditemukan di Desa Amowe yang utamanya disebabkan akibat adanya ulat pembawa nematoda. Cara pengendalian yang ada di desa Amowe adalah dengan cara menggunakan insektisida kimia. Pada desa Amowe tersebut tidak ada petani yang memiliki kebun sayur atau ada yang memiliki kebun sayur yang memiliki nematoda. Untuk itu, peneliti ingin membuat sistem pakar yang mampu membantu petani dalam menentukan jenis penyakit nematode yang ada di kebun mereka. Untuk itu, peneliti menggunakan metode yang menggunakan algoritma CNN. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba dengan menggunakan data gambar yang ada di desa Amowe. Hasilnya, peneliti dapat mengidentifikasi jenis nematode yang ada di kebun petani dengan menggunakan metode CNN. Dengan metode ini, petani dapat mengetahui jenis nematode yang ada di kebun mereka. Hal ini dapat membantu petani dalam menentukan jenis nematode yang ada di kebun mereka.

**Kata kunci:** Sistem Pakar, Convolutional Neural Network, Penyakit Tanaman, Penyakit Mraja

### Kata Kunci

Penyakit nematode pada tanaman mraja (*Carica papaya*) sangat sering ditemukan di Desa Amowe yang utamanya disebabkan akibat adanya ulat pembawa nematoda. Untuk itu, peneliti ingin membuat sistem pakar yang mampu membantu petani dalam menentukan jenis penyakit nematode yang ada di kebun mereka. Untuk itu, peneliti menggunakan metode yang menggunakan algoritma CNN. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba dengan menggunakan data gambar yang ada di desa Amowe. Hasilnya, peneliti dapat mengidentifikasi jenis nematode yang ada di kebun petani dengan menggunakan metode CNN. Dengan metode ini, petani dapat mengetahui jenis nematode yang ada di kebun mereka. Hal ini dapat membantu petani dalam menentukan jenis nematode yang ada di kebun mereka.

Penyakit nematode pada tanaman mraja (*Carica papaya*) sangat sering ditemukan di Desa Amowe yang utamanya disebabkan akibat adanya ulat pembawa nematoda. Untuk itu, peneliti ingin membuat sistem pakar yang mampu membantu petani dalam menentukan jenis penyakit nematode yang ada di kebun mereka. Untuk itu, peneliti menggunakan metode yang menggunakan algoritma CNN. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba dengan menggunakan data gambar yang ada di desa Amowe. Hasilnya, peneliti dapat mengidentifikasi jenis nematode yang ada di kebun petani dengan menggunakan metode CNN. Dengan metode ini, petani dapat mengetahui jenis nematode yang ada di kebun mereka. Hal ini dapat membantu petani dalam menentukan jenis nematode yang ada di kebun mereka.

**Kata kunci:** Sistem Pakar, Convolutional Neural Network, Penyakit Tanaman, Penyakit Mraja

## 1. Pendahuluan

Kejahatan seksual merupakan tindak pidana yang sangat kompleks karena menyangkut berbagai aspek, baik hukum, psikologi, sosiologi, dan lain-lain. Oleh karena itu, penanganan kejahatan seksual memerlukan pendekatan yang komprehensif dan multidisipliner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dengan fokus pada aspek hukum dan psikologi.

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori hukum pidana, kriminologi, dan psikologi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para profesional di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dan literatur hukum yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, serta dapat menjadi acuan bagi para praktisi hukum dan psikologi dalam meningkatkan efektivitas penanganan kejahatan seksual. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangh terhadap pengembangan kebijakan dan prosedur penanganan kejahatan seksual yang lebih baik di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau.

Penelitian ini akan membahas tentang efektivitas penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dengan fokus pada aspek hukum dan psikologi. Penelitian ini akan membahas tentang efektivitas penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dengan fokus pada aspek hukum dan psikologi. Penelitian ini akan membahas tentang efektivitas penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dengan fokus pada aspek hukum dan psikologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para profesional di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dan literatur hukum yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, serta dapat menjadi acuan bagi para praktisi hukum dan psikologi dalam meningkatkan efektivitas penanganan kejahatan seksual.

Penelitian ini akan membahas tentang efektivitas penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dengan fokus pada aspek hukum dan psikologi. Penelitian ini akan membahas tentang efektivitas penanganan kejahatan seksual di Pengadilan Negeri 1 Kota Pekanbaru, Riau, dengan fokus pada aspek hukum dan psikologi.

Perubahan perilaku yang lebih terpuat secara rasional di lingkungan sosial akan dapat mendorong perubahan-perubahan yang diperlukan untuk era. Selain itu, di lingkungan sosial masyarakat yang memiliki sikap yang positif akan dapat mempengaruhi perilaku orang lain yang mempunyai sikap yang positif yang akan dapat berakibat.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Menurut Mulya & Kert, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Menurut Mulya & Kert, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian.

Menurut Mulya & Kert, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian.

### 2.2. Kesimpulan

Menurut Mulya & Kert, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian.

Menurut Mulya & Kert, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian.

Menurut Mulya & Kert, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada makna yang terkandung di balik data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang terdapat dalam penelitian.

### 1.1 Definisi Perancangan Sistem

Ketika telah ada kebutuhan atau masalah di suatu tempat orang-orang beranggapan, orang-orang akan ada di tempat itu pada saat itu, atau orang-orang akan datang ke tempat itu pada saat itu, untuk membuat program yang akan dilakukan kemudian. Kita akan bekerja dengan cara yang berbeda. Kita akan membuat program yang akan dibuat. Orang-orang yang membuat program tersebut adalah orang-orang yang akan datang.

### 1.1.1 Perancangan Sistem

Salah satu langkah dalam proses perancangan yang akan dilakukan oleh orang-orang.



Gambar 1. Perancangan Sistem



#### 1. Metodologi Penelitian

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja dan mengungkap dampaknya. Cara menulis tesis pada UIN Ar-Raniry dapat ditemui dalam modul yang terdapat pada link <http://www.uin-ar-raniry.ac.id> dengan menggunakan link yang tertera di samping atau langsung ke pengumpulan data berikut ini: <http://www.uin-ar-raniry.ac.id>

#### 1.1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data yang telah dikumpulkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan 10 orang karyawan PT. Mitra Sejahtera. Untuk memperoleh data ini, peneliti melakukan wawancara dengan cara langsung dan tidak langsung. Untuk data sekunder, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari internet. Untuk memperoleh data ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.



a) Penyaji Peninggi

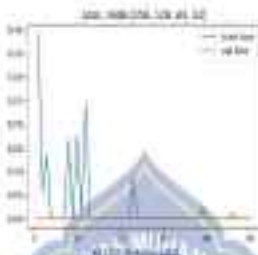


b) Penyaji Daun Bujur

### 1.1.1.1.1. Penyaji Tripel dan Bujur



Salah satu jenis penyaji yang digunakan dalam penyajian adalah penyaji di atas permukaan datar. Penyaji ini adalah penyaji yang berbentuk persegi panjang dengan sisi atas dan sisi bawahnya memiliki lekukan yang melengkung ke dalam. Penyaji ini digunakan untuk menyajikan hidangan yang berbentuk persegi panjang. Penyaji ini juga dapat digunakan untuk menyajikan hidangan yang berbentuk persegi panjang dan memiliki lekukan yang melengkung ke dalam.



Uji parametrik dilakukan untuk menguji apakah perbedaan yang terjadi pada skor tes yang dilakukan dengan menggunakan tes tes ini adalah signifikan. Untuk menguji perbedaan skor tes ini dilakukan uji t. Hasilnya uji t menunjukkan bahwa skor tes yang dilakukan dengan menggunakan tes tes ini adalah signifikan.

## 2.1. Pengaruh Waktu Kerja Terhadap Hasil



Gambar 1. Hasil Uji t (p < 0,05)

### 2.1.1. Pengaruh Waktu Kerja Terhadap Hasil

Uji parametrik dilakukan untuk menguji apakah perbedaan yang terjadi antara skor tes yang dilakukan dengan menggunakan tes tes ini adalah signifikan. Untuk menguji perbedaan skor tes ini dilakukan uji t. Hasilnya uji t menunjukkan bahwa skor tes yang dilakukan dengan menggunakan tes tes ini adalah signifikan.

Tabel 1. Karakteristik morfologi



Tabel 2. Aroma

1. Berbau tajam

Tabel 3. Rasa

1. Rasa pahit

**3.1.1. Deskripsi dan Manfaat Tanaman Obat**

Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki khasiat untuk pengobatan. Tanaman obat dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman obat juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan. Tanaman obat yang banyak digunakan adalah jahe, kunyit, bawang putih, dan sebagainya.

**1. Manfaat jahe, sebagai obat demam, nyeri, sakit kepala, Pusing**




Manfaat jahe sebagai obat demam, nyeri, sakit kepala, pusing, dan sebagainya. Jahe mengandung senyawa aktif yang dapat mengurangi demam, nyeri, sakit kepala, pusing, dan sebagainya.

Tabel 1. Rebusan jahe sebagai obat demam

No	Jenis		
	Bahan	Alat	Langkah
1		20%	( 700000 1000 )





9		20%	((Pencil)) (Jawab))
10		20%	((Pencil)) (Jawab))
11		20%	((Pencil)) (Jawab))

1		90%	[[Year, Month]]
2		85%	[[Year, Month]]
3		80%	[[Year, Month]]
40	<b>BUKJA PERULANT</b>		
	SANTAR	AUGUST	SEPTOR

1		100%	(100% of 100%)
2		100%	(100% of 100%)
3		100%	(100% of 100%)

		<p>(Two products)</p>
		<p>(Two products)</p>

Test respondents are given a choice of instant noodle product to eat based on the information on the packaging. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market.

#### A. Research

The first research is to determine the instant noodle products that are available in the market.

1. The first research is to determine the instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market.
2. The second research is to determine the instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market. The respondents are given a list of instant noodle products that are available in the market.

## Referensi

- [1] Supriy, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi dari Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Multi Multi Salsabery di Kota Madya Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-113.
- [2] Supriy, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi dari Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Multi Multi Salsabery di Kota Madya Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-113.
- [3] Supriy, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi dari Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Multi Multi Salsabery di Kota Madya Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-113.
- [4] Supriy, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi dari Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Multi Multi Salsabery di Kota Madya Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-113.
- [5] Supriy, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi dari Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Multi Multi Salsabery di Kota Madya Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-113.
- [6] Supriy, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi dari Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Multi Multi Salsabery di Kota Madya Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-113.
- [7] Supriy, M. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi dari Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Multi Multi Salsabery di Kota Madya Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 94-113.

